



Pengaruh Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Terhadap Kemampuan Berwirausaha di SMK Bhakti Husada

Hugo Aries Suprato

Dosen Universitas Indraprasta PGRI/Program S3 Universitas Borobudur

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Maret 2019

Direvisi: 1 April 2019

Dipublikasikan: 30 April 2019

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.2653342

Abstract:

Influence of business plan proposal (business plan) is the beginning of human activity in developing its business. The creation of business plan proposals important things must be learned and understood. The training plan of business plan in SMK Bhakti Husada gives correlation (R) value of 0.411 and explained the percentage of influence of independent variable to the dependent variable called coefficient of determination which is the result of squaring R. From the coefficient of determination R^2 contributed of 16.9%, while the rest is influenced by other variables. The value of t arithmetic = 2.387 with a significance value of $0.000 < 0.05$ then H_0 is accepted, which means there is a significant effect (significant) variable making business plan proposals to entrepreneurship variables.

Keywords: Business Plan Proposal Creation, Entrepreneurship Capability

PENDAHULUAN

Banyak orang mengatakan bahwa “Ide atau gagasan” mahal harganya. Tentunya tidak sembarang ide, tetapi ide yang mempunyai nilai komersial dan ide itu ditulis dalam suatu rencana usaha atau rencana bisnis. Sebenarnya banyak orang mempunyai ide cemerlang, ide yang hebat-hebat serta mempunyai nilai komersial tinggi tetapi ide itu tetaplah hanya sekedar ide bahkan hanya sekedar impian yang

numpang lewat, karena ide yang hebat tadi tidak pernah ditulis atau dikomunikasikan kepada pihak lain ataupun diimplementasikan. Penelitian ini mencoba mengupas tentang business plan, dengan harapan dapat digunakan sebagai pengetahuan ataupun menyiapkan langkah awal bagaimana untuk menggali, menumbuhkan ataupun menjaring ide-ide atau gagasan bisnis dan sekaligus menuangkannya dalam sebuah rencana usaha/bisnis. Realita di lapangan

menunjukkan bahwa banyak ide/gagasan-gagasan bisnis hebat dan ide-ide orisinal yang justru lahir dari para kawula muda. Tentunya kalau peluang atau kemampuan ini dikemas dengan baik dan mampu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikemas sebagai rencana usaha/bisnis yang layak dan mampu diterapkan ke dalam sebuah bisnis riil, tentunya akan banyak memberi manfaat bagi para kawula muda sendiri dan sekaligus memberikan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungannya.

Pelatihan pembuatan proposal rencana bisnis (*business plan*) merupakan awal mula kegiatan manusia dalam mengembangkan bisnisnya. Perencanaan yang strategis dan matang, memungkinkan berdirinya suatu bisnis dan pengembangan bisnisnya menjadi lebih maju. Dunia bisnis adalah dunia yang penuh resiko dan keberanian mengambil resiko menjadi modal pertama. Keberanian mengambil resiko tanpa diiringi kemampuan membuat analisis terhadap resiko sama saja memasuki pintu kegagalan. Maka jelas bahwa pembuatan proposal rencana bisnis (*business plan*) hal penting yang harus dipelajari dan dipahami. Pelatihan tersebut merupakan pelatihan yang meningkatkan kemampuan berwirausaha. Kendala paling umum adalah ketidak tahuan bagaimana cara membuat proposal yang baik dan benar, kendala ini bukan hanya terjadi kepada mereka yang kurang beruntung dalam mendapatkan pendidikan tinggi tetapi mereka yang notabene telah mendapatkan pengalaman di bangku sekolah mengaku sulit untuk membuat proposal usaha. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Pemilihan metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan materi yang hendak disampaikan, kemampuan dosen dalam mengelola sumber belajar, waktu yang tersedia, dan

sarana/prasarana yang tersedia. (Marsudi Wahyu Kisworo: 121).

Business Plan adalah dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai perusahaan untuk memulai usaha. Isinya sering merupakan perencanaan terpadu, menyangkut pemasaran, permodalan, mahufaktur dan sumber daya manusia. (Buchari Alma:219) Sukses sebagai wirausaha tergantung pada kemampuan anda mengambil keputusan-keputusan yang meningkatkan kemampuan bisnis anda yang akan datang. Kemampuan diperoleh dari pengalaman harus membuat keputusan-keputusan penting. (Geoffrey G. Meredith:56).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Bhakti Husada pada hari senin tanggal 5 Januari 2018 65% guru SMK menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan yang diajarkan di sekolah, selama ini baru memperkenalkan konsep teoritik kewirausahaan belum kepada taraf bagaimana memberikan *spirit* menjadi *entrepreneur*. Kemampuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, seperti bersikap mandiri, berani mengambil resiko, mampu menangkap peluang yang ada, kreatif dan inovatif.

Terkait pada identifikasi permasalahan yang terjadi, maka peneliti berusaha untuk memaksimalkan Pelatihan Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (*Bisniss Plan*) bagi siswa SMK Bhakti Husada guna meningkatkan kemampuan berwirausaha. Peneliti berharap pelatihan pembuatan proposal rencana bisnis di SMK Bhakti Husada dapat meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik dalam berwirausaha, dapat memberikan pengalaman langsung bagi para peserta didik sebagai bekal berwirausaha. Business

Plan merupakan suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana. (Bygrave 1994: 114). Perencanaan bisnis/business plan merupakan penelitian mengenai kegiatan organisasi sekarang dan yang akan datang dan menyusun kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan. Perencanaan bisnis sangat erat hubungannya dengan wirausaha, sebab perencanaan bisnis ini dibuat agar hasil penciptaan usaha yang dibuat mendekati dengan kenyataannya. Diharapkan dengan perencanaan bisnis yang baik maka perencanaan dengan kenyataannya memiliki perbedaan yang cukup kecil. Karena itu perencanaan bisnis ini dapat digunakan sebagai pedoman penciptaan usaha.

Rencana bisnis atau *business plan* adalah tahapan awal yang sebaiknya dilakukan oleh seorang calon *entrepreneur* atau wirausaha. Dasar-dasar rencana bisnis atau *business plan* yang harus ada di rencana bisnis adalah ringkasan eksekutif, latar belakang perusahaan, analisis pasar dan pemasaran, analisis produksi, analisis sumber daya manusia, analisis keuangan, rencana pengembangan usaha, dan resiko usaha. (www.finansialku.com/membuat-renvna-bisnis). Manfaat *Business plan* adalah sebagai jembatan antara ide dan kenyataannya, menyediakan gambaran yang jelas dari apa yang hendak dilakukan oleh wirausaha tersebut, menyediakan pernyataan akan sasaran dan strategi yang diartikulasikan secara jelas untuk digunakan di lingkungan internal perusahaan, berfungsi sebagai dokumen penjualan yang akan dibagikan kepada pihak luar. Adanya pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah atas melalui *business plan* diharapkan bisa mengembangkan ide-ide kreatif siswa yang bisa diarahkan pada

pencapaian tiga kompetensi yang meliputi penanaman karakter wirausaha, pemahaman konsep dan skill. Dalam struktur kurikulum SMA, pada mata pelajaran ekonomi ada beberapa kompetensi dasar yang terkait langsung dengan pengembangan pendidikan kewirausahaan. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang secara langsung (eksplisit) mengenalkan nilai-nilai kewirausahaan dan sampai taraf tertentu menjadikan peserta didik peduli dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Diharapkan pembelajaran pembuatan proposal rencana bisnis (*business plan*) mampu menumbuhkan karakter dan perilaku wirausaha dapat dilakukan dengan adanya penyusunan *business plan* yang diberikan kepada siswa secara teratur dan terarah.

Kewirausahaan menurut Hisrich (2005:8) adalah *process of creating something new and assumming the risk and rewards*, yakni proses menciptakan sesuatu yang baru dan mengasumsikan resiko dan imbalan. Para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses (Geoffrey G. Meredith 1995:5). Kewirausahaan merupakan suatu proses menciptakan sesuatu yang berbeda dan bernilai dengan menggunakan waktu dan upaya, mengasumsikan kebutuhan financial, psikis, resiko sosial, dan menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan secara personal (Buchari Alma 2004:26). Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan uraian rumusan masalah: Bagaimanakah membuat proposal rencana bisnis (*business plan*) dengan baik dan benar guna meningkatkan kemampuan berwirausaha?

Manfaat penelitian yang didapat adalah:

1. Guru dapat membantu cara penulisan proposal yang baik.
2. Siswa dapat mengaplikasikan wirausaha.
3. Meningkatkan motivasi berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui secara mendalam kemampuan berwirausaha siswa kelas XII di SMK Bhakti Husada Bekasi dengan latihan pembuatan proposal *business plan*. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Bhakti Husada Bekasi. Data diambil dari siswa kelas XII SMK Bhakti Husada Bekasi melalui metode kuisisioner. Metode kuisisioner yang terdiri atas sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang logis dan tepat. Sampel ditetapkan dari siswa kelas XII dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa menggunakan SPSS 22.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan skala likert. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk kuisisioner. Penggunaan kuisisioner untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yang terdiri dari 1 (satu) variabel bebas yaitu, pembuatan proposal *business plan* dan 1 (satu) variabel terikat yaitu, kemampuan berwirausaha. Sebelum dianalisis, akan dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Apabila telah memenuhi syarat uji tersebut, maka berikutnya dilakukan perhitungan analisis SPSS 22.

Populasi studi adalah siswa SMK Bhakti Husada yang beralamat di Jalan Jatikramat, Jati Asih Bekasi, dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Populasi penelitian sebanyak 30 siswa. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMK Bhakti Husada sebanyak 30 siswa kelas XII semester ganjil tahun ajaran

2017/2018, waktu penelitian pada tanggal 5 Oktober 2017.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalias data dapat di uji melalui hipotesi berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pembuatan proposal business plan (X) terhadap variabel kemampuan berwirausaha (Y).

H1: Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pembuatan proposal business plan (X) terhadap variabel kemampuan berwirausaha (Y). Berdasarkan perhitungan SPSS 22, jika value p-value (sig) > 0,005, maka H_0 diterima, yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal. Nilai p-value (sig) adalah bilangan yang tertera pada kolom sig dalam tabel hasil perhitungan pengujian normalitas oleh program SPSS 22.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,071	13,052		-,005	,996
Pembuatan_1 Proposal_Bu siness_Plan	,707	,296	,411	2,387	,024

a. Dependent Variable: Kemampuan_Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung = 2,387 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolakdan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel

pembuatan proposal *business plan* terhadap variabel kemampuan berwirausaha.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,411 ^a	,169	,139	7,10229

a. Predictors: (Constant),
Pembuatan_Proposal_Business_Plan

R Square sebesar 0,169 artinya pengaruh variabel bebas (pembuatan proposal *business plan*) terhadap variabel terikat (kemampuan berwirausaha), sehingga faktor lain sebesar 83,1% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	287,475	1	287,475	5,699	,024 ^b
Residual	1412,392	28	50,443		
Total	1699,867	29			

a. Dependent Variable: Kemampuan_Berwirausaha
b. Predictors: (Constant),
Pembuatan_Proposal_Business_Plan

Dari uji Anova dan F test sebesar 5.699 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kemampuan berwirausaha.

Pada tabel Coefficients pada kolom B pada Konstan (a) adalah -0,071 , sedang nilai proposal pembuatan *business plan* (b) adalah 0,071 ,sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } -0,071 + 0,707X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.071	13,052		-.005	,996
1 Pembuatan_Proposal_Business_Plan	,707	,296	,411	2,387	,024

a. Dependent Variable: Kemampuan_Berwirausaha

Pada uji statistic di atas menunjukkan:

1. Konstanta sebesar -0,071 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai proposal pembuatan *business plan*, maka nilai kemampuan berwirausaha sebesar 0,071.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,707 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pembuatan proposal *business plan*, maka nilai kemampuan berwirausaha bertambah sebesar 0,707 .

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan proposal rencana bisnis (*business plan*) bagi siswa SMK Bhakti Husada guna meningkatkan kemampuan berwirausaha merupakan hal penting. Dari analisis penelitian ini, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pembuatan proposal

business plan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha.

Pengaruh pembuatan proposal rencana bisnis (business plan) untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha ini tidak hanya di SMK saja juga harus dilakukan pembelajaran latihan dirumah, sebab dapat membantu mempercepat penguasaan mata pelajaran kewirausahaan khususnya untuk bisa membuat laporan proposal *business plan*. Siswa akan mengeluarkan ide-ide dan pemikirannya secara bebas sehingga melatih keterampilan kewirausahaan dengan menggunakan dasar-dasar dan pembahasan *business plan*.

DAFTAR PUSTAKA

Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Smk. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66-81.

Buchari Alma. 2004. *Kewirausahaan*, edisi revisi. Bandung: Alfabeta.

Buchari Alma. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Bygrave, William D. 1994. *The Portable MBA in Entrepreneurship*. John Willey & Sons, Inc. New York.

Djoko Kristianto. 2012. *Menyusun Business Plan Dalam Rangka Pengembangan Usaha*. Dikutip dari Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Volume 12, No.1, 73-83

Geoffrey G. Meredith. 1995. *Kewirausahaan*, cetakan keempat. Jakarta: C.V. Taruna Grafica.

Hisrich, Robert. D., Peters M. P. 1995. *Entrepreneurship*. Chicago: Irwin.

Hasanusi, F. S. (2019). Hubungan Antara Identitas Dengan Reputasi Sekolah

SMA Negeri 10 Samarinda Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(1), 29-40

Jalaludin Rakhmat. 2008. *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marsudi Wahyu Kisworo. (2016). *Revolusi Mengajar. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (Pakem)*. Jakarta: Asik Generation.